

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu perguruan tinggi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

PKL (praktek kerja lapang) adalah sebuah proses pengajaran dengan cara memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk magang ditempat secara nyata. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan pada kerja yang sesuai dengan bidangnya. Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, pengertian tentang Praktek Kerja Lapang bukan lagi sebuah hal yang asing lagi karena dari sekian mata kuliah yang diambil pasti ada dimana mahasiswa akan menjalani Praktek Kerja Lapang pada semester akhir.

PT.BASF dipilih sebagai lokasi Praktek Kerja Lapang karena terdapat kesamaan antara ilmu yang telah dipelajari oleh mahasiswa pada program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. PT.BASF ini merupakan perusahaan yang mengembangkan pestisida dalam proses pengendalian OPT pada tanam. Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam bidang pertanian mulai dari penanaman demo ploting dan pross pasca panen dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja.

Gulma pada lahan pertanian dapat menyebabkan terjadinya persaingan dengan tanaman utama. Persaingan atau kompetisi yang terjadi biasanya dalam perebutan unsur hara, menangkapnya cahaya, penyerapan air dan ruang lingkup yang terlalu padat. Selain itu gulma juga dapat mengotori kualitas pada lahan dan hasil produksinya. Misalnya yaitu pengotoran benih yang tercampur dengan biji gulma. Gulma juga dapat mengeluarkan zat atau racun yang dapat mengganggu

pertumbuhan tanaman pokok, bukan hanya itu bahkan dapat menyebabkan kematian pada tanaman pokok.

Gulma merupakan salah satu faktor kendala utama di dalam usaha pertanian atau budidaya tanaman. Gulma mampu hidup dan tumbuh dengan pesat pada lahan tanaman budidaya, akibat dari hal tersebut akan berimbas pada menurunnya hasil produksi yang dapat menyebabkan kerugian pada petani. Dalam proses pengendalian gulma dapat dilakukan salah satunya dengan cara kimiawi dengan pengaplikasian herbisida berbahan aktif amonium glufosinat yang terfokus pada gulma pada budidaya tanaman kedelai.

PT.BASF merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi pestisida kimia sintetik, dengan melakukan Praktek Kerja Lapang pada PT.BASF diharapkan mahasiswa mampu menambah ilmu tentang cara pengaplikasian pestisida dengan baik dan benar.

1.2 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Berdasarkan latar belakang diatas Tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa meliputi:

- a. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan manajerial terhadap aspek-aspek pestisida di luar kegiatan kuliah yaitu di lokasi Praktek Kerja Lapang
- b. Melatih mahasiswa tanggap terhadap perbedaan yang dijumpai ketika di lapang dengan yang diperoleh di bangku kuliah dalam berbagai macam pestisida dan pengaplikasian dengan dosis yang tepat.
- c. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerjasama dan bersosialisasi dalam kelompok, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.
- d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan kepekaan dalam menganalisis suatu permasalahan di tempat kerja.

1.3 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Berdasarkan latar belakang diatas Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa meliputi :

- a. Mengasah keterampilan dalam aplikasi herbisida pra tumbuh berbahan aktif amonium glufosinat pada tanaman kedelai.
- b. Mengasah keterampilan dalam tata cara aplikasi herbisida amonium glufosinat secara aman dan tepat.
- c. Meningkatkan keterampilan manajemen budidaya, pasca panen dan analisa usaha tani.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Berdasarkan tujuan di atas maka manfaat kegiatan praktek kerja lapang mahasiswa meliputi:

- a. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengaplikasian pestisida dan fungsi bahan aktifnya.
- b. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha/ industri.
- c. Kompetensi mahasiswa menjadi meningkat dibidang pengaplikasian pestisida dengan menambah serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.
- d. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan – permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran logis terhadap kegiatan yang dilaksanakan

1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan PT BASF cabang Jember di desa Jubung, Kec. Sukorambi, Kab. Jember Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 01 Oktober 2020 sampai dengan 30 Desember 2020.

1.6 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari grower meeting, pengajuan tanam, penanaman, perawatan pada tanaman (pengendalian hama ulat grayak), dan panen yang dilakukan di areal lahan PT BASF cabang Jember.

1.6.1 Observasi

Metode observasi adalah suatu aktivitas pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan informasi terkait dengan keadaan kondisi di lapangan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan.

1.6.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara wawancara secara langsung kepada narasumber yaitu pembimbing lapang dan teknisi lapangan (petani) mengenai hal-hal yang diperlukan mahasiswa.

1.6.3 Dokumentasi

Cara pengumpulan dokumentasi ini dilakukan pengambilan gambar langsung pada saat pelaksanaan setiap kegiatan yang di lakukan oleh mahasiswa, baik kegiatan di lapangan, kegiatan di ruangan, dan kegiatan lain-lainnya.

1.6.4 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mencari informasi di internet atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literatur pendukung yang lainnya.

1.6.5 Pembuatan Laporan

Laporan merupakan bentuk tertulis dari kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, yang memuat hasil dari seluruh kegiatan mahasiswa yang terjadi selama kegiatan PKL. Mahasiswa membuat laporan sebagai tugas kegiatan terakhir setelah melaksanakan PKL.